

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA ADABIAH 2 PADANG**

LISA APRIYENTI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Lisa Apriyenti
NIM 2016/16016016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang**

Nama : Lisa Apriyenti
NIM : 2016/16016016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd.
NIP 19840723 200801 2 002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lisa Apriyenti
NIM : 2016/16016016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang**

Padang, Januari 2020

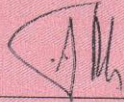
Tim Penguji

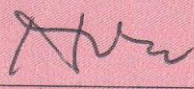
1. Ketua : Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd.

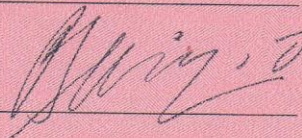
2. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



Lisa Apriyenti
NIM 16016016

ABSTRAK

Lisa Apriyenti. 2020 “Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Ketiga*, menjelaskan korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan adalah desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020, yaitu 187 orang siswa yang tersebar dalam enam kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Persentase sampel sebesar 20% dari populasi, yaitu 38 siswa. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif untuk keterampilan membaca apresiatif, dan tes unjuk kerja untuk keterampilan menulis teks cerpen.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang berkualifikasi baik dengan rata-rata nilai 81,32. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang berkualifikasi baik dengan rata-rata nilai 82,24. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n-1$) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,03 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan membaca apresiatif memiliki korelasi yang signifikan (r_{hitung} 0,643) dengan keterampilan menulis teks cerpen. Semakin baik keterampilan membaca apresiatif akan semakin baik pula keterampilan menulis teks cerpen. Dengan demikian, untuk keterampilan membaca apresiatif diperlukan keterampilan menulis teks cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pada Penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd. selaku Penasihat Akademik dan Pembimbing, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku Penguji I, (3) Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku Penguji II, (4) Dra. Nefri Yanti, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, (5) Dra. Hj. Marniati Zamsya, MM. selaku Kepala Sekolah SMA Adabiah 2 Padang, dan (6) siswa-siswi kelas XI SMA Adabiah 2 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Defenisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen	15
a. Pengertian Menulis	15
b. Pengertian Teks Cerpen	16
c. Struktur Teks Cerpen	17
d. Unsur-unsur Pembangun Teks Cerpen	19
e. Ejaan Bahasa Indonesia	24
f. Kalimat Teks Cerpen	31
2. Keterampilan Membaca Apresiatif	35
a. Pengertian Membaca Apresiatif	35
b. Teknik Membaca Apresiatif	36
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen	38
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	41
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Variabel dan Data	45
D. Instrumen Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Persyaratan Analisis Data	51
G. Teknik Penganalisan Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	59
1. Keterampilan Membaca Apresiatif	59
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen	64
B. Analisis Data	67
1. Keterampilan Membaca Apresiatif	68
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen	83
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	112
C. Pembahasan	115
1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang	116
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang	117
3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	121
B. Saran	121
KEPUSTAKAAN	123
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel 45
Tabel 2	Kisi-kisi Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiatif..... 46
Tabel 3	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen..... 55
Tabel 4	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10..... 57
Tabel 5	Skor Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator..... 60
Tabel 6	Skor Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tokoh dan Penokohan..... 61
Tabel 7	Skor Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Latar 62
Tabel 8	Skor Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tema dan Amanat 63
Tabel 9	Skor Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Alur..... 63
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator..... 65
Tabel 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kelengkapan Struktur Teks Cerpen 65
Tabel 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Isi Struktur Teks Cerpen 66
Tabel 13	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator EBI 67
Tabel 14	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kalimat 67
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator..... 69
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator . 71
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tokoh dan Penokohan 72
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tokoh dan Penokohan 73
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Latar 75
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Latar 76
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tema dan Amanat .. 78

Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tema dan Amanat	79
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Alur.....	81
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Alur	82
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator.....	84
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Keseluruhan Indikator .	86
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kelengkapan Struktur Teks Cerpen	102
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kelengkapan Struktur Teks Cerpen	103
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Isi Struktur Teks Cerpen	104
Tabel 30	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Isi Struktur Teks Cerpen.....	105
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator EBI	107
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator EBI.....	108
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kalimat.....	110
Tabel 34	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kalimat	111
Tabel 35	Interpretasi Nilai r	113
Tabel 36	Simpulan Uji Normalitas Data	114
Tabel 37	Simpulan Uji Homogenitas Data.....	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Tulisan Teks Cerpen Siswa.....	5
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.....	72
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tokoh dan Penokohan	74
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Latar.....	77
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Tema dan Amanat	80
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Alur.....	83
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.....	86
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Struktur Teks Cerpen	103
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Isi Struktur Teks Cerpen	106
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator EBI	109
Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Kalimat	111

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian 126
Lampiran 2	Identitas Sampel Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 129
Lampiran 3	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 130
Lampiran 4	Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 131
Lampiran 5	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 143
Lampiran 6	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 144
Lampiran 7	Data Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang..... 145
Lampiran 8	Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 148
Lampiran 9	Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Data Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 149
Lampiran 10	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 151
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang..... 154
Lampiran 12	Penentuan Reliabilitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 156
Lampiran 13	Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 157
Lampiran 14	Tabel r..... 159
Lampiran 15	Identitas Sampel Penelitian 160
Lampiran 16	Kisi-kisi Soal Keterampilan Membaca Apresiasi..... 161
Lampiran 17	Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 162
Lampiran 18	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang..... 172
Lampiran 19	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang 173
Lampiran 20	Data Tes Objektif Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang..... 174
Lampiran 21	Pemerolehan Skor Keterampilan Membaca Apresiasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Keseluruhan..... 177
Lampiran 22	Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang..... 187

Lampiran 23	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.....	195
Lampiran 24	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang	197
Lampiran 25	Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang Indikator Keseluruhan.....	202
Lampiran 26	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang	212
Lampiran 27	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang	214
Lampiran 28	Tabel Distribusi Z atau Uji Normalitas	216
Lampiran 29	Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	217
Lampiran 30	Uji Homogenitas.....	218
Lampiran 31	Nilai Persentil Distribusi.....	221
Lampiran 32	Uji Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.....	222
Lampiran 33	Uji Hipotesis	223
Lampiran 34	Tabel t.....	224
Lampiran 35	Dokumentasi Penelitian.....	225
Lampiran 36	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	226
Lampiran 37	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	227
Lampiran 38	Surat Izin Penelitian dari SMA Adabiah 2 Padang	228

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup enam keterampilan, yaitu berbicara, menyimak, membaca, menulis, menyaji, dan memirsakan. Dalam kegiatan sehari-hari, keenam keterampilan tersebut saling berhubungan dan dipakai terutama dalam pembelajaran di kelas. Dalam Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks lebih menekankan pada siswa untuk memahami dan memproduksi baik lisan maupun tulis dalam berbagai konteks. Aspek keterampilan yang termasuk ke dalam keterampilan memahami adalah menyimak, membaca, dan memirsakan, sedangkan yang termasuk ke dalam keterampilan memproduksi adalah berbicara, menyaji, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan memproduksi yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan dasar yang bertujuan untuk menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Keterampilan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikir. Melalui kegiatan menulis, siswa terlatih dalam mengungkapkan gagasannya sehingga tulisan dapat diterima oleh pembaca.

Dewira, Agustina, dan Abdurahman (2018) menyebutkan bahwa *“result of extensive research indicate that there are still many students who have problems in writing ability”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami permasalahan dalam keterampilan menulis. Yulianti, Gani, dan Tressyalina (2018) menyebutkan bahwa menulis bukanlah perihal yang mudah,

apalagi tulisan tersebut harus mengungkapkan fakta tentang suatu hal berdasarkan hasil dari pengamatan.

Salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI adalah menulis teks cerpen. Menulis teks cerpen merupakan suatu bentuk apresiasi karya sastra yang dapat menambah wawasan dan mengasah kreativitas siswa. Siswa dituntut mampu memproduksi teks cerpen dengan baik, dan menarik.

Keterampilan menulis teks cerpen tersebut tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu “mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. Kompetensi dasar dari keterampilan menulis teks cerpen sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.9, yaitu “mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen”.

Huda dan Doyin (2019) memaparkan bahwa “*learning short story writing trains student to express notions in the form of written form*”. Belajar menulis cerpen dapat melatih siswa untuk mengekspresikan gagasan dalam bentuk tertulis. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan menulis untuk mampu memproduksi teks cerpen secara kreatif dan mempertimbangkan unsur-unsur pembangun teks cerpen.

Selain keterampilan menulis, siswa juga harus menguasai keterampilan membaca. Menurut Barton (dalam Wati, Atmazaki, dan Tressyalina, 2018)

“writing activities can't be separated from the literacy culture”. Kegiatan menulis tidak terlepas dari budaya literasi. Kegiatan literasi merupakan korelasi antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca sastra (membaca apresiatif). Keterampilan menulis teks cerpen memerlukan pengetahuan dari kegiatan membaca apresiatif yang bertujuan untuk menuangkan dan mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam teks cerpen.

Berdasarkan korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen di atas, siswa mampu memahami berbagai informasi yang ada dalam teks cerpen. Keterampilan memahami informasi yang terdapat dalam teks cerpen tersebut tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.8, yaitu “mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang dibaca”. Berdasarkan hal tersebut, siswa harus memiliki keterampilan membaca apresiatif yang baik.

Menurut Aminuddin (dalam Ella, Thahar, dan Afnita, 2018) menyebutkan bahwa membaca apresiatif memiliki tujuan utama, yaitu pembaca dapat memahami, menikmati, dan menghayati serta menghargai, unsur-unsur kaidah dalam teks cerpen. Membaca apresiatif merupakan jenis membaca yang digunakan untuk memahami karya sastra. Schulze (dalam Hafizah, Syahrul, dan Ratna, 2018) mengungkapkan bahwa melalui membaca apresiatif teks cerpen dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa dapat terbiasa berpikir lebih kritis dan mampu mengembangkan gagasannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Dra. Nefri Yanti, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Adabiah 2 Padang, penulis menyimpulkan bahwa siswa mengalami permasalahan dalam membuat teks cerpen. Permasalahan tersebut, yaitu siswa kesulitan dalam membuat kalimat teks cerpen. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dasar berbahasa Indonesia siswa. Berikut ini adalah bukti autentik hasil latihan siswa dalam menulis teks cerpen.

No. _____
Date: _____

Edang Rahmanat
XI MIPA 2

Sepatu

Di sebuah desa (Kereta api) ada seorang anak dengan alas kaki yang tidak layak pakai. Saat anak itu duduk di atas batu sambil memperbaiki alas kakinya yang rusak dia melihat seorang anak laki-laki yang memakai sepatu baru yang mengkilap mengilap. Anak itu terus berpikir ingin memiliki sepatu itu. Saat kereta tiba, anak laki-laki itu pun masuk ke dalam kereta namun saat memasuki kereta sepatu anak laki-laki itu tertinggal. Sehingga anak yang memakai sandal jepit berinisiatif untuk mengembalikan sepatu yang tertinggal dengan itu dia berlari mengejar kereta untuk mengembalikan sepatu itu, sayangnya kereta itu sudah berpulan jauh. Kereta itu tidak bisa dikisar oleh anak itu dan anak laki-laki yang berlumba melampirkan lagi dan memberikan sepatu yang sudah lagi kepada anak yang berandal jepit. Akhirnya anak dengan celaskali itu mendapatkan sepatu yang dia inginkan.

Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Cerpen Siswa

Berdasarkan hasil tulisan teks cerpen siswa terlihat beberapa kesalahan.

Pertama, dari segi kelengkapan struktur teks cerpen. Siswa tidak lengkap menuliskan struktur teks cerpen, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda. Siswa hanya menuliskan struktur teks cerpen, yaitu orientasi, dan komplikasi.

Kedua, dari segi isi struktur. Siswa belum mengembangkan isi tulisan sesuai dengan struktur, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi dan koda.

Pada penulisan tersebut, siswa belum mampu membuat isi struktur yang jelas ke dalam teks cerpen. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

Struktur abstrak berisi inti cerita yang terdapat dalam teks cerpen. Pada sebuah teks cerita pendek, abstrak bersifat opsional, artinya sebuah teks cerpen bisa saja memiliki abstrak ataupun tidak. Abstrak dalam teks cerpen memiliki keberadaan tergantung kepada penulis cerpen itu sendiri. Berdasarkan analisis terhadap tulisan tersebut, siswa tidak membuat abstrak dalam tulisannya.

Struktur orientasi berisi pengenalan meliputi pengenalan pelaku dan pengenalan latar. Orientasi yang ditulis siswa belum menuliskan tokoh dan latar dengan jelas.

Disebuah Stasiun Kereta api ada seorang anak dengan alas kaki yang tidak layak pakai. Saat anak itu duduk diatas batu sambil memperbaiki alas kakinya yang rusak dia melihat seorang anak laki-laki yang memakai sepatu baru yang mengkilap (salah)

seharusnya orientasi yang ditulis siswa sebagai berikut.

Raja siang menampakkan dirinya. Orang-orang bergegas menuju stasiun kereta api. Seorang anak berpakaian lusuh dan berwajah kusam berjalan tanpa sebelah alas kaki di antara keramaian. Ia sering dipanggil dengan nama Budi. Orang-orang tidak begitu memperhatikan karena sibuk dengan urusan masing-masing. Tiba-tiba, sepatu Ardi menyilaukan mata. Ardi menunggu kereta datang sambil memegang erat tangan ayahnya. Secarik senyuman menebar ke wajah Budi setelah melihat Ardi memakai sepatu baru. (benar)

Struktur komplikasi ditandai dengan munculnya konflik hingga konflik memuncak (klimaks). Pada bagian komplikasi tulisan tersebut, siswa belum mengarahkan konflik. Ini terbukti dari kutipan sebagai berikut.

anak itu terus berfikir ingin memiliki sepatu itu. Saat kereta tiba, anak laki-laki itupun masuk ke dalam kereta namun memasuki kereta sepatu anak laki-laki itu tertinggal (salah)

seharusnya komplikasi ditulis siswa sebagai berikut.

Budi termenung memperhatikan sepatu Ardi. Dalam benaknya, ia ingin memiliki sepatu itu. Peringatan datangnya kereta sudah dibunyikan petugas stasiun. Semua orang bergegas memasuki kereta. Namun, Budi tetap memandangi sepatu Ardi. Ayah Budi menarik tangan Budi agar lebih cepat menaiki kereta. Mereka berdesakkan dengan penumpang lain. Ketika berdesakkan dengan penumpang lain, sepatu Ardi sebelah kiri terlepas dari kakinya. Sementara Ardi sudah ditarik oleh ayahnya menaiki kereta. Kereta perlahan berjalan, Ardi tidak mungkin turun dari kereta untuk mengambil sepatu tersebut karena sudah tertinggal cukup jauh. (benar)

Struktur evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahan masalah. Setelah konflik mencapai puncak permasalahan pada tokoh cerpen, maka mulai tampak penyelesaian permasalahannya. Pada bagian struktur evaluasi tersebut, siswa belum mengarahkan pada pemecahan masalah. Hal ini terbukti dari kutipan sebagai berikut.

Sehingga anak yang memakai sandal jepit berinisiatif untuk mengembalikan sepatu yang tertinggal dengan itu, dia berlari mengejar kereta untuk mengembalikan sepatu itu, sayangnya kereta itu sudah berjalan jauh. Kereta itu tidak bisa dikejar oleh anak itu dan anak laki-laki yang bersepatu melemparkan lagi dan memberikan sepatu yang sebelahnya lagi kepada anak yang bersandal jepit. akhirnya anak dengan alas kaki itu mendapatkan sepatu yang dia inginkan. (salah)

Seharusnya pada kutipan tersebut bisa dibagi menjadi tiga struktur, yaitu evaluasi, resolusi, dan koda. Berikut isi yang jelas untuk mengembangkan kutipan dari struktur tersebut.

Budi pun bergegas mengambil sepatu yang ia kagumi itu. Sesaat ia merasa ingin memiliki sepatu baru. Namun, segera ia tebas harapannya. Ia harus mengembalikan sepatu tersebut kepada pemiliknya. Ardi masih berdiri di pintu kereta memandang kecewa. Ia tidak mungkin bisa mengambil sepatu tersebut. Tapi, kekecewaan Ardi berubah ketika melihat Budi berlari sekuat tenaga mengejar kereta untuk mengembalikan sepatu Ardi. Ayah Ardi baru menyadari bahwa sepatu anaknya tertinggal setelah melihat Budi bertekat mengembalikan sepatu Ardi. Namun, saat Budi melemparkan sepatu, laju kereta semakin cepat. Sepatu yang dilemparkan Budi sia-sia meski ia sudah berusaha berusaha mengejar kereta. (benar)

Budi merasa kesal sepatu yang ia lemparkan sia-sia karena kereta melaju dengan cepat. Namun, Ardi tidak mungkin memakai sepatu hanya sebelah kanan. Saat itu juga, ia justru melempar sepatu yang masih terpasang di kaki kananya ke arah Budi. Budi tidak menyangka, Ardi justru melemparkan sepatu tersebut ke arahnya. Ardi memberi isyarat agar sepatu itu diambil dan dipakai oleh Budi. Budi merasa sangat senang. Setelah sandal jepitnya putus, ia mendapatkan sepatu yang ia kagumi.

Mereka sama-sama tersenyum dan saling mengucapkan selamat tinggal. Budi bersyukur, ketika ia berniat baik untuk mengembalikan sepatu tersebut, justru ia mendapatkan sepatu mewah. Niat baiknya di balas dengan kebaikan yang tidak ia sangka.

Ketiga, dari segi penggunaan EBI. Siswa belum menulis sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Pada tulisan siswa tersebut masih banyak ditemukan kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan ejaan pada hasil kerja siswa tersebut seperti kata *sandal* yang seharusnya ditulis *sandal*. Selanjutnya, siswa belum mampu menggunakan pemakaian huruf kapital dengan baik dan tepat. Penggunaan huruf kapital sangat penting untuk menandai tanda final dari sebuah kalimat. Salah satu contoh kalimat yang terjadi kesalahan penulisan huruf kapital terdapat pada paragraf kedua sebagai berikut.

anak itu terus berfikir ingin memiliki sepatu itu. Saat kereta tiba, anak laki-laki itupun masuk ke dalam kereta namun memasuki kereta sepatu anak laki-laki itu tertinggal

Berdasarkan kutipan tersebut, kata *anak* merupakan contoh kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Selanjutnya, siswa belum mampu menulis kata depan dengan tepat. Salah satunya yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut, "*saat anak itu duduk diatas batu sambil memperbaiki alas kakinya yang rusak dia melihat seorang anak laki-laki yang memakai sepatu baru yang mengkilap*", sedangkan siswa menuliskan kata "*dias*". Penulisan yang benarnya adalah "*di atas*". Selain itu, kesalahan penulisan terdapat pada bagian pemakaian tanda baca

berupa tanda titik (.) dan koma (,). Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf pertama dan paragraf kedua. Salah satu penulisan tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Disebuah Stasiun Kereta api ada seorang anak dengan alas kaki yang tidak layak pakai. Saat anak itu duduk diatas batu sambil memperbaiki alas kakinya yang rusak dia melihat seorang anak laki-laki yang memakai sepatu baru yang mengkilap (salah)

anak itu terus berfikir ingin memiliki sepatu itu. Saat kereta tiba, anak laki-laki itupun masuk ke dalam kereta namun memasuki kereta sepatu anak laki-laki itu tertinggal (salah)

seharusnya kutipan di atas adalah sebagai berikut.

Disebuah stasiun kereta api ada seorang anak dengan alas kaki yang tidak layak pakai. Budi duduk diatas batu sambil memperbaiki alas kakinya yang rusak dia melihat Ardi memakai sepatu baru yang mengkilap.

Budi terus berfikir ingin memiliki sepatu itu. Saat kereta tiba, Ardi pun masuk ke dalam kereta, namun memasuki kereta sepatu Ardi tertinggal.

Keempat, dari segi kalimat. Siswa belum menulis kalimat sesuai dengan kalimat dalam teks cerpen. Kalimat yang digunakan dalam teks cerpen adalah kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Pada tulisan siswa tersebut masih ditemukan kesalahan dalam penulisan. Salah satu contoh kesalahan penulisan kalimat sebagai berikut.

Sehingga anak yang memakai sandal jepit berinisiatif untuk mengembalikan sepatu yang tertinggal dengan itu, dia berlari mengejar kereta untuk mengembalikan sepatu itu, sayangnya kereta itu sudah berjalan jauh.

Seharusnya dapat ditulis sebagai berikut.

“Sepatu itu tertinggal, ayahnya tetap menariknya ke pintu masuk kereta. Aku tidak bisa tinggal diam!” kata Budi.

Tiba-tiba Budi segera bergegas mengambil sepatu itu. Di tengah keramaian, ia berusaha mengambil sepatu itu. Tanpa pikir panjang, ia berlari memberikan sepatu. Tak ada yang ia pikirkan selain melihat anak itu kembali tersenyum.

“Pomm.....brekkk...brekk.....” suara kereta api pun berangkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini untuk mendeskripsikan korelasi yang signifikan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen penting dilakukan di kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Alasan dipilih SMA Adabiah 2 Padang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMA Adabiah 2 Padang telah menggunakan Kurikulum 2013. *Kedua*, kelas XI menjadi objek penelitian karena teks cerpen dipelajari pada kelas XI semester 1.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, siswa belum memahami struktur teks cerpen. Hal ini terbukti dari tulisan siswa yang menunjukkan bahwa struktur teks cerpen masih kurang lengkap. Struktur cerpen, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Namun, siswa hanya menuliskan beberapa struktur dari teks cerpen, yaitu orientasi, dan komplikasi.

Kedua, siswa sulit mengembangkan isi struktur teks cerpen sesuai dengan struktur teks cerpen. Hal ini terbukti dari tulisan siswa. Siswa hanya menuliskan satu isi yang sesuai dengan struktur teks cerpen. Pada kalimat siswa tersebut bisa dikembangkan menjadi tiga struktur yaitu evaluasi, resolusi, dan koda.

Ketiga, siswa belum membuat teks cerpen sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Pada tulisan siswa tersebut masih banyak ditemukan kesalahan dalam berbahasa, yaitu (1) siswa belum mampu menggunakan pemakaian huruf kapital dengan baik dan tepat, (2) siswa belum mampu menggunakan penulisan

kata (kata depan), dan (3) siswa belum mampu menggunakan pemakaian tanda baca (titik dan koma). *Keempat*, siswa belum membuat kalimat yang tepat sesuai dengan teks cerpen. Siswa belum menulis kalimat sesuai dengan kalimat dalam teks cerpen. Kalimat yang digunakan dalam teks cerpen adalah kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Pada tulisan siswa tersebut masih ditemukan kesalahan dalam penulisan kalimat teks cerpen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah penelitian ini menjadi tiga hal. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah nilai keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang? *Kedua*, berapakah nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang? *Ketiga*, apakah terdapat korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan di bidang keterampilan menulis khususnya menulis teks cerpen. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi berapa besar korelasi antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan penelitian lainnya.

Pertama, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang diharapkan memberikan manfaat agar siswa mengetahui keterampilan mereka baik dalam keterampilan menulis maupun keterampilan membaca apresiatif. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya bidang pembelajaran Bahasa

Indonesia sehingga mendorong penelitian sejenis melakukan penelitian yang lebih mendalam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dibagi menjadi tiga, yaitu (1) korelasi, (2) keterampilan membaca apresiatif, dan (3) keterampilan menulis teks cerpen. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi adalah keterkaitan antara dua hal. Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Korelasi tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan Membaca Apresiatif

Keterampilan membaca apresiatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apresiatif siswa terhadap teks cerpen yang dibaca. Untuk mengetahui membaca apresiatif siswa mengenai teks cerpen dapat diukur dengan tes objektif berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Indikator tersebut adalah (1) mengapresiasi tokoh dan penokohan, (2) mengapresiasi latar, (3) mengapresiasi tema dan amanat, dan (4) mengapresiasi alur.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang dalam memahami teks cerpen yang baik dan benar. Keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI

SMA Adabiah 2 Padang dapat diukur dengan tes unjuk kerja dengan indikator, yaitu (1) struktur teks cerpen, yaitu abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda, (2) isi tulisan sesuai dengan struktur teks cerpen, (3) EBI difokuskan pada tiga bagian penulisan, yaitu pada pemakaian huruf (huruf kapital), penulisan kata (kata depan), dan pemakaian tanda baca (titik, koma), dan (4) kalimat sesuai dengan teks cerpen, yaitu kalimat langsung, dan kalimat tidak langsung.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, analisis data, dan pembahasan pada Bab IV disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata nilai 81,32. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata nilai 82,24. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, semakin baik keterampilan membaca apresiatif akan semakin baik pula keterampilan menulis teks cerpen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMA Adabiah 2 Padang sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan menulis kepada siswa. *Kedua*, siswa SMA Adabiah 2 Padang disarankan untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen dan agar lebih banyak berlatih di rumah dan serius dalam mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi ataupun acuan apabila melakukan penelitian yang hampir sama. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan dan

perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. (2003). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: IKIP Padang.
- Al Ma'ruf, Ali Imron. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika*. Surakarta: Cakra Books.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Dewira, Marnita Vina, Agustina, dan Abdurahman. (2018). "The Effect of Discovery Learning Model and Reading Interest in Writing Review Text". *Jurnal*. Volume 178. Tahun 2018. Diunduh pada tanggal 10 September 2019.
- Ella, Thahar, dan Afnita. (2018). "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 7. Tahun 2018. Diunduh pada tanggal 10 September 2019.
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Gani, E. (2013). *Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah*. Padang: Pustaka Reka Cipta.
- Hafizah, Tuti. (2018). "Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 7 Nomor 3. Tahun 2018. Diunduh pada tanggal 10 September 2019.